

PEMBINAAN PENDALAMAN MATERI MICROSOFT WORD DAN MICROSOFT EXCEL BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI YAYASAN BHAKTI SENANG HATI DESA SIANGAN, GIANYAR

Ni Luh Gede Ambaradewi¹, Gde Iwan Setiawan², I Dewa Ayu Eka Purba DharmaTari³

¹²Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika,

³Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas FKIP

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Denpasar, Bali, Indonesia

Email: ambaradewi@mahadewa.ac.id

iwansetiawan@mahadewa.ac.id

purba@mahadewa.ac.id

ABSTRAK

Salah satu arah pembangunan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah meningkatkan kualitas manusia dalam masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas, unggul dan motivasi tinggi untuk berkontribusi demi kemajuan bangsa. Jalur pendidikan yang biasa ditempuh adalah jalur pendidikan formal. Namun ada yang tidak bisa menepuh jalur ini. Contohnya para penyandang disabilitas. Karena keterbatasan yang mereka miliki, tidak memungkinkan untuk menempuh pendidikan di jalur normal. Mereka biasanya tertampung dalam sebuah wadah seperti yayasan. Yayasan Bhakti Senang Hati merupakan sebuah yayasan yang terletak di Banjar Teruna, Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Para penyandang disabilitas di yayasan ini diberikan kesempatan untuk tinggal di lingkungan yayasan dan menyediakan berbagai pelatihan pengembangan diri, mereka juga belajar mengelola keuangan yang mereka hasilkan dan tidak jarang mereka juga membuat proposal kerja sama dengan berbagai pihak. Untuk lebih mematangkan kemampuan mereka dalam menulis sebuah proposal dan untuk lebih memudahkan dalam membuat sebuah laporan keuangan maka perlu diberikan pembinaan materi microsoft word dan microsoft excel. Pembinaan dilakukan selama 2 bulan dan untuk mengetahui tingkat kemajuan yang mereka miliki dilakukan proses evaluasi di akhir pertemuan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa kemampuan dalam menulis sebuah proposal dan melakukan perhitungan sederhana menjadi lebih baik.

Kata Kunci: disabilitas, Yayasan Bhakti Senang hati, Pendidikan

ABSTRACT

One of the development directions in the GBHN is to improve human quality in Indonesia society. Education is an absolute requirement to realize intelligent, superior and highly motivated Indonesian people to contribute to the progress of the nation. The path of education that is usually taken is the path of formal education. However, there are those who cannot reach this path. For example, people with disabilities. Because of the limitations they have, it is not possible to pursue education in the normal way. They are usually accommodates in a container such as a foundation. The Bhakti Senang Hati foundation is a foundation located in Banjar Teruna, Siangan Gianyar. Person with disabilities at this foundation are given the

opportunity to live in the foundations environment and provide various self development training. More able to make proposals and make financial reports, given microsoft word and microsoft excel training. Exercise was carried out for 2 months. To determine the ability to be evaluated. From the results of the evaluation it is known that the ability to be better.

Keywords: disability, Bhakti Senang Hati foundation, education

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah suatu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu arah pembangunan jangka panjang yang disebutkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah untuk meningkatkan kualitas manusia dalam masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas, unggul dan memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk berkontribusi demi kemajuan bangsa.

Jalur pendidikan yang sebagian besar ditempuh oleh masyarakat adalah jalur pendidikan formal berupa sekolah-sekolah, tempat pelatihan dan lain-lain yang pola penyelenggaraannya sudah terorganisasi dengan baik. Namun tidak semua orang memiliki nasib yang baik dengan dapat menempuh pendidikan di jalur formal. Ada beberapa orang karena memiliki keterbatasan justru tidak bisa menempuh pendidikan formal tersebut, misalnya penyandang disabilitas.

Keberadaan penyandang disabilitas kurang diperhatikan, bahkan dipandang sebelah mata karena kekurangan mereka. Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Aktivitas ini meliputi gangguan gerak, gangguan pendengaran atau penglihatan, bermasalah pada kemampuan berpikir hingga disabilitas mental seperti depresi, fobia ataupun gangguan kecemasan. Biasanya mereka ditampung dalam suatu wadah sehingga memudahkan untuk proses pembelajaran, misalnya dalam sebuah yaysan.

Yayasan Bhakti Senang Hati merupakan sebuah yayasan yang terletak di Banjar Teruna, Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Yayasan ini bergerak di bidang pelayanan, pelatihan dan pengembangan kemampuan individu. Para penyandang disabilitas di yayasan tersebut diberikan kesempatan untuk tinggal di lingkungan yayasan dan menyediakan berbagai pelatihan pengembangan diri. Mereka sering melakukan pelatihan keterampilan seperti bahasa inggris, melukis, menari, menyanyi hingga beberapa di antaranya merupakan atlet paralimpic. Mereka selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dengan memanfaatkan keahlian yang mereka miliki, misalnya menyediakan *tour guide*, menjual aksesoris hingga menyediakan *buffet* makan siang bagi wisatawan mancanegara. Semua produk yang dipasarkan dari hasil kerajinan mereka biasanya dicatat secara manual kemudian setiap akhir bulan akan diberikan kepada pihak yang membuat kerajinan tersebut. Yang bertindak sebagai pengelola keuangan atau yang membuat proposal adalah sebagian dari mereka juga yang dirasa cukup memiliki kemampuan.

Untuk lebih membangun kemandirian finansial para penyandang disabilitas dan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Bimbingan Konseling Universitas PGRI mahadewa Indonesia bekerja sama dengan pengelola Yayasan Bhakti Senang Hati menyelenggarakan pelatihan pendalaman materi microsoft word dan microsoft excel bagi mereka yang dipercaya mengelola hasil penjualan dan yang sudah ditunjuk untuk

mengelola surat menyurat yayasan. Dengan harapan mereka bisa membuat proposal sederhana untuk lebih memperkenalkan potensi yayasan dan mereka juga mampu membuat laporan keuangan yang terkomputerisasi.



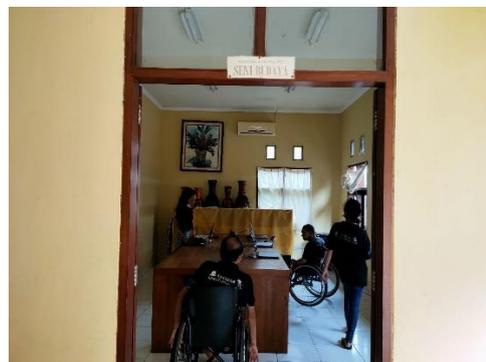
Gambar 1. Lokasi Yayasan Bhakti Senang Hati di di Banjar Teruna, Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.



Gambar 2. Struktur Organisasi Yayasan Bhakti Senang Hati



Gambar 3. Penyandang disabilitas yang bertugas membuat laporan penjualan aksesoris



Gambar 4. Beberapa ruang belajar yang tersedia di Yayasan Bhakti SenangHati (Ruang Bahasa Asing dan Ruang Seni Budaya)



Gambar 5. Kegiatan awal sosialisasi

METODE

Jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan adalah 7 orang. Pelatihan ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga Maret tahun 2022, dengan rata-rata 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Tahapan pelatihan dimulai dengan: 1) Tim melakukan pendekatan dan observasi terhadap calon peserta terkait dengan keterampilan dasar dalam kemampuan pengolahan kata word dan kemampuan dalam menggunakan formula sederhana di microsoft excel, 2) Tim memberikan pelatihan cara-cara proses melakukan proses editing, menyisipkan tabel dan gambar di microsoft word kemudian pelatihan microsoft excel untuk melakukan perhitungan dengan memanfaatkan formula yang ada hingga, 3) Tim melakukan evaluasi dan penilaian di pertemuan terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pada pelatihan ini adalah dengan melakukan pendekatan secara personal kepada calon peserta yaitu dengan tanya jawab dan diskusi. Dari langkah awal ini diketahui ada 3 orang yang sudah bisa mengoperasikan microsoft word tapi belum maksimal karena beberapa fasilitas edit belum pernah digunakan, ada 2 orang yang sudah bisa menggunakan microsoft excel tetapi belum terbiasa menggunakan formula-formula yang tersedia. Melihat antusias mereka untuk belajar maka diputuskan semua akan belajar dari awal materi microsoft word dan microsoft excel.

Mengingat keterbatasan yang mereka miliki materi dihantarkan dengan pendekatan yang lebih spesifik, kadang satu materi harus diulang beberapa kali sampai mereka bisa memahami dengan baik. Materi microsoft word dapat diselesaikan dalam waktu 1 bulan dengan pencapaian rata-rata sudah mampu melakukan proses edit di dokumen yang dibuat dan berhasil menyisipkan tabel maupun gambar ke dalam dokumen. Penyelesaian materi microsoft excel hanya sampai pada formula dasar, seperti mencari total penjualan, mencari rata-rata pendapatan seseorang dalam sebulan, mencari penjualan maksimal dan beberapa fungsi dasar yang lain. Ini sesuai dengan yang mereka perlukan untuk bisa membuat laporan keuangan sederhana sehingga tidak lagi menggunakan buku tulis.



Gambar 6. Proses belajar di kelas

Setelah dirasa cukup mampu menguasai materi, langkah terakhir dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan 2 buah soal, yang pertama mereka membuat sebuah dokumen dalam microsoft word. Aturannya adalah mereka diminta membuat sebuah dokumen yang sama dengan soal (sebuah dokumen proposal berisi permohonan kerja sama). Mereka mampu membuat dokumen yang sama. Soal ke-2 adalah membuat laporan keuangan dengan mengambil contoh hasil penjualan asesoris 1 bulan sebelumnya. Mereka mampu melakukan perhitungan sederhana yang diminta



Gambar 7. Foto bersama setelah selesai melakukan evaluasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan melihat hasil dari evaluasi, para peyandang disabilitas yang diberi kepercayaan untuk belajar lebih mendalam tentang fasilitas-fasilitas editing di microsoft word dan penggunaan formula-formula yang tersedia di micosoft excel ternyata mampu menguasai materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pengelola Yayasan Bhakti Senang Hati atas dukungan pembiayaan selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa R.S. (2020). Pengenalan Microsoft Excel.
- Frich, N. (2020). Penyandang Disabilitas Mental. *Jurnal HAM*, 11(1), 131.
- Fikri A.T. Andikaputra. Pengantar Komputer Aplikasi Pengolah Kata M.S. Word.
- Nasution N.F & Tuti A. (2022). Peran Pendamping dalam Memberikan Pelayanan pada Anak Disabilitas di Yayasan Pendidikan Dwituna Harapan Baru <https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum/article/view/1534>. Diakses tanggal 15 Mei 2023.
- Nurjanah S.B, et al., (2022). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas pada Bidang Wirausaha Sosial melalui Warung Miebowl di KotaTangerang. journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/232. di akses tanggal 23 Mei 2023.
- Saputra R.A, et al., (2022). Pemberdayaan Anak Penyandang Disabilitas dalam Meningkatkan Life Skill melalui Penerapan Sistem Akuaponik. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/7800>. Diakses tanggal 23 April 2023.